

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, khususnya dalam bidang lapangan kerja membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas agar perusahaan dapat bersaing dan berkembang pesat. Tuntutan kualitas tenaga kerja terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga persaingan untuk mendapatkan pekerjaan bagi para pencari kerja juga semakin berat. Walaupun para pencari kerja telah memenuhi kriteria tersebut, namun dengan begitu banyaknya orang yang ingin mendapatkan pekerjaan dan terbatasnya lapangan kerja, maka terjadi ketimpangan dan muncullah pengangguran.

Dari sekian banyak pengangguran diantaranya adalah lulusan perguruan tinggi. Data Dinas Tenaga Kerja, Sosial dan Keluarga Berencana (DisnakersosKB) Kabupaten Sleman menunjukkan tahun 2008 tercatat sebanyak 3.252 sarjana tidak bekerja. Uniknya, pengangguran dengan jenjang pendidikan S1 lebih tinggi bila dibandingkan dengan lulusan D3 (Solopos.com, 9 Maret 2009). Begitu banyaknya para lulusan perguruan tinggi jenjang strata yang menganggur tersebut, maka timbullah satu fenomena kecemasan pada para mahasiswa semester akhir yang hampir menyelesaikan studinya. Kecemasan ini merupakan dampak psikologis dari ketidakjelasan nasib mereka setelah lulus nanti.

Kecemasan merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari dan hampir setiap individu pernah mengalami. Kecemasan pada tahap tertentu akan berakibat buruk

bagi kesehatan. Kartono (2005) mengungkapkan kecemasan merupakan reaksi emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai ketakutan. Perasaan takut itu timbul karena adanya ancaman atau gangguan terhadap suatu objek yang masih abstrak dan juga takut yang bersifat subjektif yang hal ini ditandai adanya perasaan tegang, khawatir dan sebagainya. Salah satu bentuk kecemasan yang dapat terjadi pada mahasiswa yaitu kecemasan menghadapi dunia kerja.

Mahasiswa merupakan individu yang menempuh pendidikan ke Perguruan Tinggi. Mahasiswa sebagai lulusan perguruan tinggi (sarjana) memiliki lebih banyak pilihan, harapan peluang kerja serta pengembangan karier yang lebih terbuka dibandingkan individu lulusan sekolah. Namun demikian tuntutan dan harapan orangtua dan keluarga terhadap mahasiswa juga semakin tinggi. Umumnya orangtua berharap anaknya setelah lulus kuliah bisa menjadi orang yang terhormat misalnya pejabat, jabatan mentereng, pekerjaan dengan gaji tinggi ataupun wirausahawan yang sukses.

Kenyataan yang terjadi di sepanjang tahun terutama dari mulai terjadinya krisis ekonomi di tahun 1997 sampai pada tahun 2013 pengangguran semakin lama semakin meningkat, setiap lulusan baik dari SMA maupun perguruan tinggi semakin sulit mendapatkan pekerjaan. Mahasiswa semester akhir sering kebingungan menentukan kira-kira langkah apa yang harus dilakukan setelah lulus, mahasiswa bersaing dengan banyak sarjana lain yang lebih dulu lulus dan belum bekerja atau masih menganggur. Sempitnya lapangan pekerjaan dan tingginya persaingan dalam memperoleh pekerjaan, dapat menimbulkan beberapa dampak negatif misalnya kecemasan.

Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan pada 20 mahasiswa UMS semester akhir, diketahui beberapa mahasiswa merasakan gejala kecemasan menghadapi dunia kerja. Seperti pada tabel berikut:

Tabel I.1
Hasil Survey Kecemasan terhadap Dunia Kerja

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Menurut anda apakah jaman sekarang sulit mendapatkan pekerjaan ?	14	6
2.	Apakah persaingan pencari kerja dapat menyebabkan anda khawatir menjadi pengangguran ?	8	12
3.	Ketika memikirkan sulitnya mendapatkan pekerjaan, mungkinkah menyebabkan pusing kepala?	4	16
4.	Apakah anda merasa tertekan jika tidak dapat meraih pekerjaan yang diidam-idamkan?	6	14
5.	Apakah sulitnya persyaratan melamar pekerjaan menyebabkan anda pesimis mendapatkan pekerjaan ?	12	8
6.	Ketika bersaing melamar kerjadengan orang yang lebih pintar, apakah anda merasa tidak percaya diri?	11	9
7.	Apakah memikirkan sempitnya lapangan pekerjaan, menurunkan konsentrasi anda dalam beraktifitas?	7	13
8.	Apakah anda merasa cemas membayangkan banyaknya sarjana yang menjadi pengangguran ?	8	12

Hasil penyebaran angket pada 20 subjek

Berdasarkan hasil checklist yang mengungkap tentang kecemasan terhadap sempitnya lapangan pekerjaan, diketahui dari 20 subjek beberapa subjek yang mengalami gejala-gejala kecemasan, diantaranya yaitu : merasa khawatir, takut, tertekan, pesimis, tidak percaya diri, kehilangan konsentrasi.

Cemas tidaknya seseorang menghadapi dunia kerja tidak berasal dari pengakuan umum. Oleh karena itu diharapkan apabila seseorang merasa cemas terhadap sempitnya lapangan pekerjaan dan menyadari bahwa ia harus memecahkan masalah tersebut, maka akan timbul prakarsa, ide-ide yang cemerlang untuk mencari terobosan guna menanggulangi keterbatasan lapangan

pekerjaan karena semakin tingginya tingkat persaingan kerja. Salah satu upaya individu untuk mengatasi timbulnya kecemasan menghadapi dunia kerja adalah dengan cara memiliki kepercayaan diri .

Perry (2005) mengungkapkan kepercayaan diri memungkinkan seseorang mengatasi tantangan baru, meyakini diri sendiri dalam situasi sulit, melewati batasan yang menghambat, menyelesaikan hal yang belum pernah orang tersebut lakukan dan mengeluarkan bakat serta kemampuan sepenuhnya. Kepercayaan diri memberi seseorang keberanian untuk tidak mengkhawatirkan akibat kegagalan (Perry, 2005)

Dari Hasil Penelitian Suseno dan Saputro (2011) menyatakan bahwa adanya kepercayaan diri maka para mahasiswa yang nantinya akan memasuki dunia kerja semakin mampu untuk mengekspresikan dan mengimplementasikan kemampuan serta kompetensi yang dimilikinya setelah melalui jenjang pendidikan, sehingga apabila harus menghadapi sebuah kompetisi mahasiswa sebagai angkatan kerja yang produktif sudah siap tidak hanya secara praktek namun juga mental.

Penelitian mengenai kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja menarik untuk dilakukan mengingat sempitnya peluang untuk mendapatkan pekerjaan dikarenakan tingkat persaingan yang tinggi di dunia kerja. Apalagi fenomena seperti ini tidak hanya dialami mereka yang berpendidikan rendah tetapi juga mereka yang berstatus sarjana dimana seorang sarjana memiliki level pendidikan lebih tinggi dan peluang mendapatkan pekerjaan lebih besar. Kepercayaan diri yang tinggi sangat dibutuhkan dan diharapkan dapat mengurangi rasa cemas pada mahasiswa semester akhir dalam menghadapi dunia kerja. Maka

dari itu aspek-aspek yang ada dalam kepercayaan diri dapat dioptimalkan sehingga mahasiswa mampu mengatasi masalah, mengambil resiko dan merespon keadaan kesempatan pada dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik rumusan masalah yaitu: “Apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir”. Sehingga dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta”

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa semester akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Untuk mengetahui tingkat kecemasan menghadapi duni kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta
4. Untuk mengetahui sumbangan efektif kepercayaan diri terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta.

C. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa kalangan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dapat memberikan informasi dan masukan untuk mahasiswa bahwa penting memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Karena kepercayaan diri yang tinggi memungkinkan seseorang mengatasi berbagai masalah, dalam hal ini masalah kecemasan ketika menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah. Terutama bagi yang belum memiliki pengalaman di dunia kerja.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dapat memberikan informasi dan masukan bahwa ternyata kepercayaan diri yang tinggi itu penting dan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa. Oleh karena itu diharapkan pihak fakultas dapat membantu para mahasiswa untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka melalui proses belajar mengajar dengan metode dua arah sehingga mahasiswa ikut aktif tidak pasif.

3. Bagi Penelitian lain yang Sejenis

Bisa memberikan informasi dan sumbangan ilmu pengetahuan sebagai kajian teoritis dan referensi kepada para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis khususnya bidang psikologi sosial yang berkaitan dengan Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta.